

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi jajan  $\geq 2$  kali sehari dengan kejadian infeksi STH pada siswa sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan membeli jajanan terbuka dengan kejadian infeksi STH pada siswa sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan membeli jajanan yang disekitarnya banyak lalat dengan kejadian infeksi STH pada siswa sekolah dasar di SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Prevalensi infeksi STH pada siswa SDN Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023 adalah 5,2%.
5. Karakteristik sosiodemografi siswa yang terinfeksi STH berdasarkan jenis kelamin didapatkan mayoritas laki-laki (60,0%) dan berdasarkan usia didapatkan mayoritas berusia 8 tahun (60,0%).
6. 76,0% responden memiliki kebiasaan membeli jajan dengan frekuensi  $\geq 2$  kali sehari, sebanyak 15,6% responden memiliki kebiasaan membeli jajanan terbuka, dan 16,7% responden memiliki kebiasaan membeli jajanan yang disekitarnya banyak lalat.

## B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan *hygiene* sanitasi, salah satunya mengenai jajanan sehat dan layak untuk dikonsumsi serta penanggulangan infeksi STH dengan rutin mengonsumsi obat cacing setiap 6 bulan sekali.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pencegahan infeksi STH dan pentingnya jajanan sehat serta dapat membuat peraturan terkait kebersihan lingkungan kantin dan jajanan yang layak dikonsumsi oleh siswa serta dapat memperketat waktu istirahat membeli jajanan di kantin maupun di lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memungkinkan berhubungan dengan kejadian infeksi STH, yaitu terkait riwayat pemberian obat pencegahan kecacangan, sanitasi lingkungan, dan *personal hygiene* serta dapat meneliti hubungan kejadian infeksi STH dengan perilaku jajan menggunakan metode observasi agar bersifat objektif dan menggunakan pemeriksaan feses metode kuantitatif agar dapat mengetahui derajat keparahan infeksi.
4. Bagi pemerintah, diharapkan dapat lebih ketat melakukan pengawasan minum obat cacing setiap 6 bulan sekali, memberikan edukasi, dan penyuluhan tentang *personal hygiene*, salah satunya mengenai jajanan sehat dan layak untuk dikonsumsi.